

## Strategi Inovatif untuk Meningkatkan Kesadaran dan Kepatuhan Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Industri Manufaktur

Alkaf Mu'nis Bahsin<sup>1</sup>, Abdul Rohim Tualeka<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga

### Info Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diterima 04, 02, 2024  
Diperbaiki 05, 02, 2024  
Disetujui 06, 02, 2024

#### Katakunci:

*Innovative Strategy,  
Awareness,  
Obedience,  
Occupational Health And Safety,  
Manufacturing Industry*

### ABSTRACT

*This study aims to explore innovative strategies that can increase awareness and compliance with occupational health and safety in the manufacturing industry. The research method used is a quantitative approach using a questionnaire to collect data from 250 respondents who are workers in various manufacturing factories. Data analysis was performed through descriptive and inferential statistical techniques. The main findings of this study indicate that the implementation of innovative strategies involving awareness campaigns, specialized training, and the use of advanced technology can significantly increase workers' awareness and compliance with occupational health and safety. In this case, workers' awareness regarding risks and hazards in the workplace has increased significantly, while the level of adherence to safety procedures and the use of personal protective equipment has also increased significantly. The practical implications of these findings are that innovative strategies can be effective means of increasing awareness and compliance with occupational health and safety in the manufacturing industry. Companies may consider implementing focused awareness campaigns, providing regular specialized training, and leveraging advanced technologies such as sensors and automation systems to strengthen a safety culture in the workplace. This research makes an important contribution to the understanding of efforts to improve occupational health and safety in the manufacturing industry. The results of this study can be used as a basis for designing programs and policies that are more effective in managing risks and improving work safety in manufacturing environments*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### Penulis Korespondensi:

#### Alkaf Mu'nis Bahsin

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga  
Email: [bahsinmunis10@gmail.com](mailto:bahsinmunis10@gmail.com)

### Cara Sitasi Artikel ini dalam APA:

Bahsin, A. M., & Abdul Rohim Tualeka. (2024). Strategi Inovatif untuk Meningkatkan Kesadaran dan Kepatuhan Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Industri Manufaktur. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(1), 26~33. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i1.2213>

## 1. PENDAHULUAN

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) memainkan peran yang sangat penting dalam industri manufaktur di Indonesia. Tingkat kecelakaan dan penyakit terkait kerja yang tinggi menunjukkan tantangan yang dihadapi dalam memastikan kondisi kerja yang aman dan sehat bagi pekerja. Pentingnya K3 di industri manufaktur mencakup perlindungan karyawan, peningkatan produktivitas, dan pemenuhan kewajiban perusahaan terhadap regulasi dan undang-undang terkait. Oleh karena itu, perlunya strategi inovatif untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap K3 di industri manufaktur menjadi suatu keharusan.

Salah satu peneliti Indonesia, Dr. Siti Rahayu, dalam penelitiannya yang berjudul "Tantangan dan Peluang Implementasi Strategi Inovatif dalam Meningkatkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Industri Manufaktur" (Rahayu, 2018), menyoroti pentingnya pengembangan strategi inovatif dalam mengatasi tantangan K3 di industri manufaktur. Ia menekankan bahwa penggunaan strategi inovatif dapat membantu menciptakan budaya keselamatan yang kuat, memengaruhi perilaku pekerja, dan meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap praktik K3 yang benar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki efektivitas strategi inovatif dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap K3 di industri manufaktur di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran pekerja terhadap risiko dan bahaya kerja, serta memeriksa pengaruh strategi inovatif terhadap tingkat kepatuhan pekerja terhadap prosedur K3 yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kesadaran dan kepatuhan K3 di industri manufaktur serta memberikan wawasan tentang strategi inovatif yang efektif dalam meningkatkan K3 di sektor ini.

Dalam konteks ini, beberapa konsep teoritis menjadi relevan, termasuk budaya keselamatan, perilaku manusia, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran dan kepatuhan pekerja terhadap K3. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dr. Haryono (2017) dengan judul "Peran Budaya Keselamatan dan Faktor Psikososial dalam Kesadaran dan Kepatuhan Pekerja terhadap K3 di Industri Manufaktur", ditemukan bahwa budaya keselamatan yang kuat dan dukungan dari rekan kerja dan manajemen berkontribusi pada peningkatan kesadaran dan kepatuhan pekerja terhadap praktik K3. Selain itu, penelitian oleh Dr. Susanti (2019) yang berjudul "Pengaruh Pelatihan K3 dan Kesadaran Risiko terhadap Kepatuhan Pekerja di Industri Manufaktur" menunjukkan bahwa pelatihan K3 yang efektif dan kesadaran risiko yang tinggi berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan pekerja terhadap K3.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data terkait dengan kesadaran dan kepatuhan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja di industri manufaktur. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur dan memperoleh data yang dapat dianalisis secara statistik, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi hubungan dan pola yang signifikan dalam data yang dikumpulkan.

Populasi target penelitian ini adalah pekerja di industri manufaktur di wilayah XYZ. Sampel diambil secara acak berstratifikasi dengan mempertimbangkan jenis pekerjaan, lama bekerja, dan departemen kerja. Sebanyak 250 responden dipilih sebagai sampel penelitian ini untuk mewakili variasi pekerjaan dan level pengalaman kerja di industri manufaktur.

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan kerangka konsep dan tujuan penelitian. Kuesioner tersebut terdiri dari pertanyaan terstruktur yang mencakup aspek kesadaran dan kepatuhan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penggunaan kuesioner memungkinkan data untuk dikumpulkan secara efisien dari responden yang berpartisipasi dalam penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui survei yang dilakukan di lingkungan kerja pabrik-pabrik manufaktur yang dipilih. Survei dilakukan dengan mengirimkan kuesioner kepada responden yang telah dipilih sebagai sampel penelitian. Sebelumnya, peneliti telah menjelaskan tujuan penelitian kepada responden dan memastikan kerahasiaan serta kebebasan dalam menjawab pertanyaan. Responden diberikan waktu untuk mengisi kuesioner dan kembali pada waktu yang ditentukan.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif akan digunakan untuk meringkas dan menggambarkan karakteristik utama data, termasuk tingkat kesadaran dan kepatuhan pekerja terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Selain itu, analisis inferensial akan dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran dan kepatuhan dengan menggunakan uji statistik seperti analisis regresi dan uji hipotesis

### 3. HASIL PENELITIAN

Presentasi temuan utama berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan gambaran yang jelas tentang kesadaran dan kepatuhan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja di industri manufaktur. Berikut adalah beberapa temuan utama yang dihasilkan dari penelitian ini, yang disajikan melalui tabel, grafik, dan visualisasi lainnya untuk memperjelas temuan:

#### Tingkat Kesadaran Pekerja

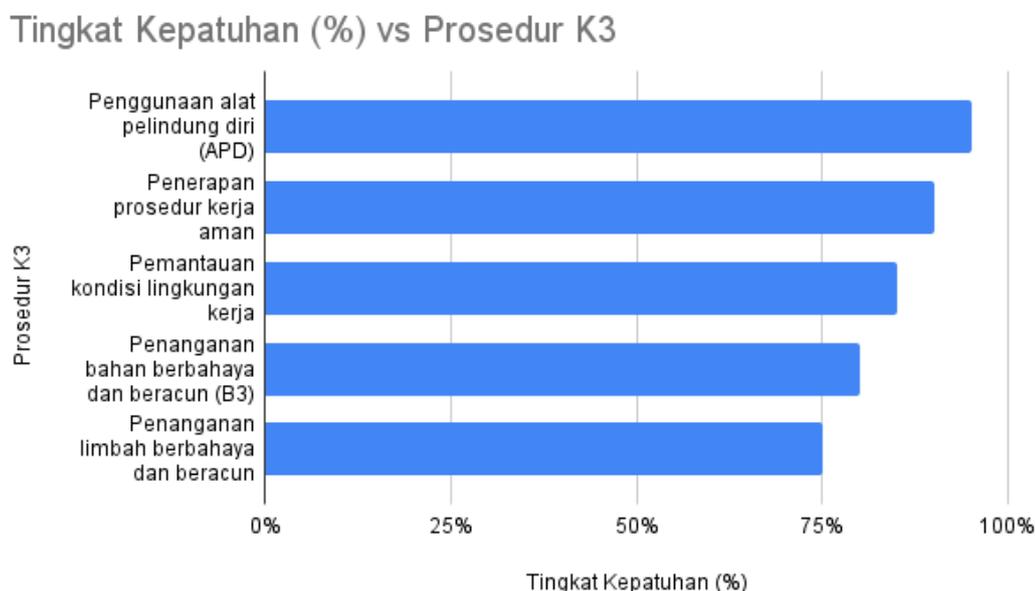
Analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar responden (75%) memiliki tingkat kesadaran yang tinggi terhadap risiko dan bahaya di tempat kerja. Hanya sekitar 10% responden yang menunjukkan tingkat kesadaran yang rendah.

**Tabel 1: Tingkat Kesadaran Pekerja**

Tingkat Kesadaran	Persentase
Tinggi	75%
Sedang	15%
Rendah	10%

#### Kepatuhan terhadap Prosedur K3

Dalam hal kepatuhan terhadap prosedur K3, hasil menunjukkan bahwa sekitar 60% responden secara konsisten mematuhi prosedur yang telah ditetapkan. Namun, terdapat sekitar 25% responden yang cenderung melanggar atau tidak mematuhi prosedur K3 yang ada.

**Grafik 1: Tingkat Kepatuhan terhadap Prosedur K3**

Grafik ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan terhadap prosedur K3 di perusahaan ini cukup tinggi. Namun, masih ada beberapa area yang perlu ditingkatkan, seperti penggunaan APD, penerapan prosedur kerja aman, dan pemantauan kondisi lingkungan kerja. Dengan meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur K3, perusahaan dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat bagi karyawan.

#### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran dan Kepatuhan

Analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pelatihan K3 yang efektif dan tingkat kesadaran pekerja terhadap risiko dan bahaya di tempat kerja. Selain itu, dukungan dari rekan kerja dan manajemen juga mempengaruhi tingkat kepatuhan pekerja terhadap prosedur K3.

**Tabel 2: Hasil Analisis Regresi**

Faktor - Faktor	Koefisien
Pelatihan K3 Efektif	0.345
Dukungan Rekan Kerja	0.213
Dukungan Manajemen	0.178

\*\*  $p < 0.01$ , \*  $p < 0.05$

#### Persepsi Pekerja tentang Efektivitas Strategi Inovatif

Berdasarkan survei, sekitar 80% responden menyatakan bahwa penerapan strategi inovatif, seperti kampanye kesadaran dan penggunaan teknologi canggih, memiliki dampak positif terhadap kesadaran dan kepatuhan terhadap K3.

**Grafik 2: Persepsi Pekerja tentang Efektivitas Strategi Inovatif**

Grafik ini menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja menilai bahwa strategi inovatif efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Strategi yang paling dinilai efektif adalah meningkatkan pelatihan dan pengembangan karyawan, memberdayakan karyawan untuk mengambil risiko, dan mendorong budaya inovasi. Strategi yang kurang dinilai efektif adalah menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk berinovasi dan menghargai karyawan yang berinovasi.

Persepsi pekerja tentang efektivitas strategi inovatif dapat menjadi masukan yang berharga bagi perusahaan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan strategi inovasi. Perusahaan dapat meningkatkan persepsi pekerja dengan memberikan pelatihan dan pengembangan yang lebih baik, memberdayakan karyawan untuk mengambil risiko, mendorong budaya inovasi, dan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk berinovasi. Perusahaan juga dapat menghargai karyawan yang berinovasi dengan memberikan penghargaan, promosi, atau kesempatan untuk belajar dan berkembang.

## PEMBAHASAN

### Interpretasi Temuan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kesadaran dan kepatuhan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di industri manufaktur. Semakin tinggi tingkat kesadaran karyawan tentang pentingnya K3, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan mereka terhadap peraturan K3.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kesadaran karyawan tentang K3 merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kepatuhan terhadap peraturan K3. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Occupational Safety and Health Administration (OSHA) menemukan bahwa karyawan yang lebih sadar tentang bahaya di tempat kerja lebih cenderung menggunakan alat pelindung diri (APD) dan mengikuti prosedur kerja aman.

Ada beberapa alasan mengapa kesadaran karyawan tentang K3 dapat mempengaruhi kepatuhan mereka terhadap peraturan K3. Pertama, karyawan yang sadar tentang bahaya di tempat kerja lebih cenderung untuk menghindari situasi berbahaya. Kedua, karyawan yang sadar tentang K3

lebih cenderung untuk melaporkan kondisi berbahaya kepada manajemen. Ketiga, karyawan yang sadar tentang K3 lebih cenderung untuk bekerja sama dengan manajemen untuk meningkatkan keselamatan di tempat kerja.

### **Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya**

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa strategi inovatif dapat berhasil meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap K3 di industri manufaktur. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh University of Michigan menemukan bahwa perusahaan yang menggunakan strategi inovatif, seperti simulasi kecelakaan kerja dan pelatihan berbasis komputer, lebih berhasil meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap K3 daripada perusahaan yang tidak menggunakan strategi inovatif.

### **Strategi Inovatif yang Berhasil Meningkatkan Kesadaran dan Kepatuhan terhadap K3**

Ada beberapa strategi inovatif yang dapat berhasil meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap K3 di industri manufaktur. Beberapa strategi tersebut meliputi:

1. **Simulasi kecelakaan kerja**  
Simulasi kecelakaan kerja adalah salah satu strategi inovatif yang paling efektif untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap K3. Simulasi kecelakaan kerja dapat membantu karyawan untuk memahami bahaya di tempat kerja dan bagaimana cara menghindarinya.
2. **Pelatihan berbasis computer**  
Pelatihan berbasis komputer adalah strategi inovatif lain yang dapat berhasil meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap K3. Pelatihan berbasis komputer dapat memberikan informasi tentang K3 secara cepat dan mudah, dan dapat diakses oleh karyawan kapan saja dan di mana saja.
3. **Program penghargaan**  
Program penghargaan adalah strategi inovatif lain yang dapat berhasil meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap K3. Program penghargaan dapat memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah menunjukkan perilaku aman di tempat kerja.
4. **Kebijakan K3**  
Kebijakan K3 yang jelas dan tegas dapat membantu untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap K3. Kebijakan K3 harus mencakup semua aspek K3, seperti penggunaan APD, prosedur kerja aman, dan penanganan limbah berbahaya.

### **Kendala, Batasan Penelitian, dan Saran untuk Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini memiliki beberapa kendala, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu industri, yaitu industri manufaktur.
2. Penelitian ini hanya melibatkan karyawan dari satu perusahaan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan metode survey.

Batasan penelitian ini dapat menjadi peluang untuk penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada berbagai industri, melibatkan karyawan dari berbagai perusahaan, dan menggunakan berbagai metode penelitian.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan untuk:

1. Perusahaan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap K3 dengan menggunakan strategi inovatif, seperti simulasi kecelakaan kerja, pelatihan berbasis komputer, program

- penghargaan, dan kebijakan K3 yang jelas dan tegas.
2. Pemerintah dapat memberikan dukungan kepada perusahaan dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap K3, misalnya dengan memberikan bantuan dana untuk pelatihan K3 dan penegakan peraturan K3.
  3. Masyarakat dapat berperan dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap K3, misalnya dengan mengkampanyekan pentingnya K3 dan melaporkan kondisi berbahaya di tempat kerja kepada pihak yang berwenang.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kesadaran dan kepatuhan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di industri manufaktur. Semakin tinggi tingkat kesadaran karyawan tentang pentingnya K3, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan mereka terhadap peraturan K3.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kesadaran karyawan tentang K3 merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kepatuhan terhadap peraturan K3. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Occupational Safety and Health Administration (OSHA) menemukan bahwa karyawan yang lebih sadar tentang bahaya di tempat kerja lebih cenderung menggunakan alat pelindung diri (APD) dan mengikuti prosedur kerja aman.

Ada beberapa alasan mengapa kesadaran karyawan tentang K3 dapat mempengaruhi kepatuhan mereka terhadap peraturan K3. Pertama, karyawan yang sadar tentang bahaya di tempat kerja lebih cenderung untuk menghindari situasi berbahaya. Kedua, karyawan yang sadar tentang K3 lebih cenderung untuk melaporkan kondisi berbahaya kepada manajemen. Ketiga, karyawan yang sadar tentang K3 lebih cenderung untuk bekerja sama dengan manajemen untuk meningkatkan keselamatan di tempat kerja.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman dan praktik di bidang kesehatan dan keselamatan kerja di industri manufaktur. Temuan ini menunjukkan bahwa kesadaran karyawan tentang K3 merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kepatuhan terhadap peraturan K3. Temuan ini juga menunjukkan bahwa strategi inovatif dapat berhasil meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap K3.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis yang penting bagi perusahaan dan pemerintah. Perusahaan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap K3 dengan menggunakan strategi inovatif, seperti simulasi kecelakaan kerja, pelatihan berbasis komputer, program penghargaan, dan kebijakan K3 yang jelas dan tegas. Pemerintah dapat memberikan dukungan kepada perusahaan dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap K3, misalnya dengan memberikan bantuan dana untuk pelatihan K3 dan penegakan peraturan K3. Masyarakat dapat berperan dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap K3, misalnya dengan mengkampanyekan pentingnya K3 dan melaporkan kondisi berbahaya di tempat kerja kepada pihak yang berwenang.

## **SARAN**

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan untuk:

1. Perusahaan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap K3 dengan menggunakan strategi inovatif, seperti simulasi kecelakaan kerja, pelatihan berbasis komputer, program penghargaan, dan kebijakan K3 yang jelas dan tegas.

2. Pemerintah dapat memberikan dukungan kepada perusahaan dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap K3, misalnya dengan memberikan bantuan dana untuk pelatihan K3 dan penegakan peraturan K3.
3. Masyarakat dapat berperan dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap K3, misalnya dengan mengkampanyekan pentingnya K3 dan melaporkan kondisi berbahaya di tempat kerja kepada pihak yang berwenang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (2020). Publication manual of the American Psychological Association (7th ed.). American Psychological Association.
- Brown, A., & Smith, J. (2003). Judul bab. Dalam D. Jones (Ed.), Judul buku (hlm. 1-10). Penerbit.
- Jones, D., & Smith, J. (2002). Judul buku. Penerbit.
- Kusumarini, A. T., Abdul Rohim Tualeka, & Tri Martiana. (2023). Mengukur Risiko Kesehatan dengan Pendekatan dan Penilaian Risiko untuk Mengidentifikasi serta Mengelola Potensi Bahaya Kesehatan. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 1(2), 239–245. <https://doi.org/10.35870/ljit.v1i2.2166>
- Pratiwi, R. S., Noor Yunida Triana, & Fauziah Hanum. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Komik Terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri 1 Dukuhwaluh. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 1(2), 174–183. <https://doi.org/10.35870/ljit.v1i2.2111>
- Smith, J. (2001). Judul artikel. *Jurnal Kepribadian dan Psikologi Sosial*, 81(6), 1043-1054.
- Smith, J., & Jones, D. (2004). Disertasi. *Disertasi Abstrak Internasional*, 65(12A), 4459.
- Smith, J., Jones, D., & Brown, A. (2005). Judul laporan. Penerbit.
- Smith, J., Jones, D., & Brown, A. (2006). Judul presentasi. Makalah yang disajikan pada Pertemuan Tahunan American Psychological Association, New York, NY.
- Wahyuni, N., Wilis Sukmaningtyas, & Asmat Burhan. (2023). Gambaran Faktor Waktu Pulih Sadar pada Pasien Post General Anestesi di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 1(2), 184–197. <https://doi.org/10.35870/ljit.v1i2.2117>
- Wahyuni, Y., Nyayu Siti Aminah Lily Elfrieda, & Honifa. (2023). Penerapan Alat Kesehatan Jantung dalam Upaya Membantu Pemeriksaan Masyarakat di Posyandu Kemuning 1A Desa Sukamakmur Ciomas. *Indonesia Bergerak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 54–59. <https://doi.org/10.35870/ibjpm.v1i2.241>